

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Pada bab ini peneliti akan menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan dan telah peneliti bahas pada bab sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh KPU Pasaman Barat mampu untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada Pasaman Barat Tahun 2020. Hal ini, dibuktikan dengan meningkatnya pemilih pada pelaksanaan Pilkada Tahun 2020.

Strategi yang digunakan oleh KPU Pasaman Barat dapat dijelaskan dalam teori tipe-tipe strategi oleh Kotten, yang mencakupi strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya, dan strategi kelembagaan. Pertama, strategi organisasi yang digunakan oleh KPU Pasaman Barat adalah dengan meningkatkan kuantitas sosialisasi kepada masyarakat dan juga mengembangkan ide-ide menarik terkait dengan kepemiluan serta memberikan cendera mata, dan iming-iming uang. Selain hal tersebut, KPU Pasaman Barat juga melakukan pendekatan berupa kegiatan penampilan sosial budaya agar masyarakat tertarik dengan kegiatan kepemiluan, pemanfaatan media sosial juga menjadi hal penting dalam strategi yang digunakan oleh KPU Pasaman Barat, menjadikan media sosial sebagai solusi ditengah keadaan pandemi merupakan langkah yang tepat dilakukan oleh KPU Pasaman Barat untuk menghadapi keadaan yang luar biasa tersebut.

Kedua, strategi program yang dimiliki oleh KPU Pasaman Barat untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada tahun 2020 berupa kegiatan perlombaan terkait dengan kepemiluan yang juga melibatkan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, sehingga kegiatan perlombaan tersebut mampu menarik minat masyarakat untuk mengikuti perlombaan tersebut. Selain program perlombaan, KPU Pasaman Barat juga

melakukan program sosialisasi yang berbeda dibandingkan dengan KPU daerah lainnya, sosialisasi ini melibatkan pihak wartawan dalam pelaksanaannya, serta dilakukan secara *door to door* untuk didaerah yang tidak terjangkau dan berada di pedalaman. Salah satu program lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi pemilih adalah dengan memanfaatkan massa yang dimiliki oleh pasangan calon yang berkontestasi pada pilkada tahun 2020.

Ketiga, pemaksimalan sumber daya dalam pelaksanaan pilkada menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan partisipasi pemilih, hal ini juga dijelaskan dalam teori-teori strategi oleh Kotten, yaitu strategi dukungan sumberdaya. KPU Pasaman Barat melakukan pemaksimalan dalam sumber daya manusia dan non-manusia, sumber daya manusia ini berupa pemaksimalan kehadiran masyarakat dalam setiap program yang dilakukan. Pengelolaan sumber daya non-manusia yang dilakukan oleh KPU Pasaman Barat dapat dilihat dalam bentuk pemaksimalan penggunaan platform online, seperti *zoom meeting*, dan media sosial untuk menjangkau masyarakat terutama pemuda yang merupakan pemilih pemula. Disamping itu, anggaran mengambil peran penting dalam segi pelaksanaan dan sumber daya pemilu. KPU Pasaman Barat memiliki anggaran yang pas-pasan untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki.

Keempat, dalam proses pelaksanaan program sehingga mendapatkan hasil yang maksimal, tentunya KPU Pasaman Barat harus melakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Serta, melakukan diskusi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melaksanakan suatu program.

Dari beberapa strategi yang telah dilaksanakan KPU Pasaman Barat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat tersebut, terdapat beberapa kegiatan yang dianggap efektif mempengaruhi peningkatan partisipasi pemilih. Diantara kegiatan tersebut adalah dengan melaksanakan sosialisasi yang masih serta perlombaan tentang kepemiluan melalui media sosial dengan target pemilih pemula serta melakukan serta melakukan talkshow di radio

lokal maupun tv lokal yang ada. Selain itu KPU juga melakukan sosialisasi langsung ke daerah terluar dan daerah terisolir yang ada di Pasaman Barat. Kegiatan tersebut lah yang dianggap mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pilkada Pasaman Barat 2020

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa teori Kotten terkait tipe-tipe strategi mampu untuk menjelaskan strategi KPU Pasaman Barat dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pilkada tahun 2020.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan sebelumnya, peneliti memberikan saran bahwa dalam pelaksanaan Pilkada, KPU Pasaman Barat diharapkan mampu untuk memetakan keadaan dan kendala masyarakat dalam mengikuti pemilihan umum, sehingga dari hasil pemetaan tersebut penyelenggara pemilu mampu untuk menentukan strategi yang tepat dalam menghadapi permasalahan tersebut dan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat. Selanjutnya dalam menghadapi keadaan yang luar biasa, seperti pandemi covid-19. Penyelenggara pemilu harus mampu untuk menyusun regulasi yang dapat menjawab keadaan luar biasa tersebut. Serta penyelenggara pemilu harus menambah referensi-referensi terkait dengan strategi-strategi berdasarkan pada penelitian-penelitian yang ada.

